

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai proses tingkah laku agar peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan Nasional mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dalam kegiatan proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Proses interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Peningkatan mutu

² Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 2

pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Keunggulan hasil belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2, yaitu:³ Pertama, faktor internal adalah faktor dari dalam mencakup kondisi dalam diri peserta didik itu sendiri meliputi kondisi fisik, kondisi sosial, faktor psikologis, kecakapan, minat, bakat dan kebiasaan. Kedua, faktor eksternal adalah faktor dari luar mencakup lingkungan di sekitar peserta didik yang seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah tidak adanya minat seseorang terhadap suatu mata pelajaran yang dapat menimbulkan kesulitan belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, jika bahan pelajaran yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak bisa belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi mereka untuk mempelajarinya.

Minat merupakan gejala psikologis yang menggambarkan tentang kecenderungan atau kegairahan seseorang terhadap suatu kegiatan, pekerjaan atau suatu hal yang tercermin dari adanya semangat, perhatian, ketekunan, dan

³ Edi Pranoto, *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal. 13

pengorbanan yang diberikan orang itu kepada kegiatan tersebut.⁴ Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa, keinginan siswa untuk belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tinggi rendahnya tentu akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Karena sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang membosankan dan dianggap beban oleh mereka. Karena sebagian siswa masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan mereka belum mengenal huruf hijaiyah maupun mereka yang belum fasih karena tajwid yang belum mereka kuasai secara benar, dan hal ini tentu menyulitkan mereka dalam mengartikan, menghafal, dan memahaminya. Sehingga guru dituntut untuk memberikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat anak didik, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran, dan meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka. Sehingga sesuatu yang penting dalam kegiatan belajar dan untuk mempertahankan perhatian di perlukan motivasi sehingga kegiatan belajar berlangsung dan berhasil baik.

⁴ Lilis Maghfuroh, *Minat dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2019), hal. 5.

Motivasi secara umum adalah rangsangan atau dorongan atau pembangkit yang membuat manusia melakukan sesuatu.⁵ Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasi, intensitas dan usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Motivasi sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari orang lain. Dalam hal belajar peserta didik akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak dan terarah sikap dan perilakunya dalam belajar.

Hasil belajar selain dipengaruhi dari kedua faktor dia atas juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik giat belajar dan dapat memahami pelajaran, namun juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan belajar yang bersih sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berbeda dengan lingkungan yang kurang kondusif, tentunya akan menimbulkan kesan malas sehingga tidak muncul rasa semangat dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran.

⁵ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hal. 4

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga dalam mendidik anak. Dalyono mengatakan bahwa keadaan sekolah adalah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.⁶ Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan belajar yang dibangun untuk membantu siswa dalam meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Lingkungan sekolah MTs Miftaahul Uluum sudah baik, fasilitas dan kondisi gedung cukup bagus serta letak gedung sekolah juga cukup strategis.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Magang, terlihat bahwa proses pembelajaran berjalan cukup baik. Dalam proses pembelajaran minat dan motivasi belajar tiap peserta didik berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Kesungguhan tersebut terlihat apabila peserta didik aktif bertanya, bisa menjawab soal, menyampaikan pendapat mereka.

Guru selalu berupaya dalam meningkatkan keberhasilan belajar dengan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Guru dan siswa cukup nyaman dengan lingkungan sekolah terutama karena hubungan yang sangat erat antar warga sekolah. Pelaksanaan tata tertibnya juga baik, terlihat dari tertibnya peraturan tentang jam masuk sekolah yaitu ketika bel sudah berbunyi maka gerbang akan ditutup, dan siswa yang terlambat masuk sekolah harus menjalani hukuman dari guru piket sebelum masuk ke kelas. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah**

⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), hal. 59

dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah di atas sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik.
2. Peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
4. Rendahnya kreativitas pendidik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
5. Ruang kelas yang kurang nyaman saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diteliti berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
2. Penelitian ini hanya meneliti Hubungan Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan minat belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?
2. Adakah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?

3. Adakah hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?
4. Adakah hubungan minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
4. Untuk mengetahui hubungan minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan yang dimungkinkan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengoptimalan minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik, dengan demikian dapat dijadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan mandiri dalam belajar.

b. Bagi guru MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk membangkitkan motivasi serta kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga mampu memberikan strategi pembelajaran yang baik bagi siswa supaya lebih rajin dalam belajar demi mencapai hasil belajar yang baik.

c. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik dan menemukan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
 H_1 : ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
2. H_0 : tidak ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
 H_2 : ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
3. H_0 : tidak ada hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
 H_3 : ada hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.
4. H_0 : tidak ada hubungan minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

H₄ : ada hubungan minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.

H. Penegasan Istilah

Istilah-istilah dari judul penelitian perlu dipaparkan sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahpahaman dari pembaca, di antaranya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Minat Belajar

Minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi, serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, ketrampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman.⁷

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa, keinginan siswa untuk belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius.

⁷ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hal.25

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang saling memengaruhi sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya motivasi, tujuan belajar tidak akan tercapai secara optimal, motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar pada anak, karena motivasi adalah tenaga penggerak aktivitas anak secara individual atau kelompok.

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematisa pendidikan yang telah ditetapkan. Lingkungan ini meliputi dua faktor yaitu situasi yang ada di dalam kelas maupun situasi fisik di luar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.⁸ Menurut Endang, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam proses pembelajaran.⁹ Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku

⁸ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal.11

⁹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 65

seseorang. Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

e. Al-Quran Hadits

Subhi As-Shalih menyimpulkan Al-Qur'an Hadits adalah sumber utama (primer) dan bersifat mutlak, yakni tidak dapat ditinggalkan dan wajib dipegang teguh.¹⁰ Adapun Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di madrasah-madrasah, yang membahas tentang Al-Qur'an dan kandungannya, Hadits dan kandungannya, hukum tajwid serta ilmu-ilmu Al-Qur'an/ Hadits.

2. Penegasan Operasional

Judul penelitian “Pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar” ini secara operasional adalah sebuah penelitian yang menekankan pada seberapa besar pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah pada proses pembelajaran, diharapkan pendidik mampu menumbuhkan minat peserta didik serta meningkatkan motivasi dan memperhatikan kondisi lingkungan sekolah sehingga peserta didik tertarik dan mudah dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits.

¹⁰ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif, cet. 1*, (Jakarta:Kencana 2011), hal. 46.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, peneliti pada bab ini memaparkan tentang pokok-pokok masalah antara lain, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, peneliti pada bab ini memaparkan tentang landasan teori yang membahas Pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi data hasil penelitian yang meliputi data angket dan data dokumentasi.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi data hasil penelitian dan penjelasan tentang hasil penelitian

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.